

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dengan cara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah<sup>1</sup>.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama<sup>2</sup>.

#### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada ceramah-ceramah dari Ustadz Abdul Somad, Lc. MA. yang diunggah di *YouTube* pada 3 April tahun 2013 dalam *Channel* Tafaqah video. Ceramah bisa dicari di *YouTube* dengan kata kunci: ceramah Ustadz Abdul Somad 3 April 2013, “Jangan Biarkan Iman Mati, Siramlah Ia Dengan Ilmu”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya. Bandung, 2010. Hlm. 6.

<sup>2</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung, 2005. Hlm. 3.

<sup>3</sup> Ceramah Ustadz Abdul Somad di *YouTube*.  
<https://youtu.be?IR6VZ9yzbJk>

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu video ceramah Ustadz Abdul Somad yang diunggah di *YouTube* pada tanggal 3 April 2013, ceramah tersebut berjudul “jangan biarkan iman mati, siramlah ia dengan ilmu”.

### D. Sumber Data

Peneliti mengambil data dari sumber data primer yaitu data utama dan data sekunder yaitu data tambahan.

*Data primer*, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dengan kata lain data yang di kumpulkan oleh peneliti itu sendiri. Dalam pengumpulan data primer ini, peneliti mengunduh langsung ceramah Ustadz Abdul Somad di *YouTube*.

*Data sekunder*, adalah sumber data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data utama penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengambil data dari sumber lain untuk mendapatkan data mengenai biografi Ustadz Abdul Somad.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup>

#### 1. Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, foto atau karya-karya legendaris dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya cerita, biografi, sejarah kehidupan (*life histories*), dan peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk

---

<sup>4</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hlm. 62.

gambar misalnya gambar hidup (*video*), foto, sketsa dan lain-lain<sup>5</sup>.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu berupa ceramah Ustadz Abdul Somad pada bulan April tahun 2013 dan komentar dan wawancara *netizen* mengenai ceramah beliau di *YouTube*.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada *uji validitas* dan *reliabilitas*. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah, *valid*, *realibel* dan *objektif*. *Validitas* merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Terdapat dua macam *validitas* penelitian, yaitu *validitas internal* dan *validitas eksternal*. *Validitas internal* berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan *validitas eksternal* berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Reliabilitas berkenaan dengan derajat *konsistensi* dan *stabilitas* data atau temuan. Objektivitas berkenaan dengan “derajat kesepakatan” antar banyak orang terhadap suatu data.

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (*validitas internal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reabilitas*), dan *confirmability* (*obyektivitas*)<sup>6</sup>.

### 1. Uji Kredibilitas

*Uji kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. Agar hasil penelitian kualitatif

---

<sup>5</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hlm. 82..

<sup>6</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hlm. 117-121.

memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut.

a) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih dan cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan praktis. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dapat dipercaya atau tidak. Peneliti membaca penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti peneliti dan mendengarkan ceramah Ustadz Abdul Somad yang lain di *YouTube*.

b) Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu<sup>7</sup>. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya. Dalam hal ini, peneliti akan menggali informasi yang dibutuhkan untuk mendukung data penelitian dari sumber internet lain seperti *blog* atau *website*.

c) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya

---

<sup>7</sup> Moleong J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Hlm. 330.

rekaman suara, video, atau foto yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data peneliti sehingga lebih dapat dipercaya<sup>8</sup>. Dalam ini, peneliti akan menggunakan rekaman ceramah Ustadz Abdul Somad dan data wawancara dengan *netizen* penikmat ceramah beliau di *YouTube*.

## 2. Uji *Transferability*

*Transferability* ini merupakan *validitas eksternal* dalam penelitian kuantitatif. *Validitas eksternal* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>9</sup> Untuk mewujudkan supaya orang lain memahami dan menerapkan hasil penelitian, maka peneliti membuat uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan jujur.

## 3. Uji *Depenability*

Suatu peneliti yang *realibel* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *uji depenability* dilakukan dengan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *depenabilitynya*. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*

## 4. Uji *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, *uji konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam

---

<sup>8</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hlm. 128-129.

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung. Cetakan Ke-23 2016. Hlm. 276.

penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan menggunakan analisis isi dari teori mayring. Analisis isi untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambing maupun tulisan. Analisis ini banyak dipakai untuk menggambarkan suatu pesan. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, music, teater, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Analisis yang digunakan peneliti yaitu Philip Mayring, di dalam Philip Mayring merumuskan suatu criteria dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian yang menentukan aspek-aspek materi tekstual yang telah dikategorikan. Berikut ini mengikuti konsep Philip Mayring yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:<sup>12</sup>

Pertama, membuat pertanyaan penelitian. Kedua, memberi kategori utama atau melakukan setiap kategori video yang menggambarkan konten dakwah. Ketiga, mencari data yaitu mengklarifikasi konten dakwah dalam video ceramah Ustadz Abdul Somad yang menggambarkan

---

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Hlm. 89.

<sup>11</sup> Jalaluddin Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004. Hlm. 89

<sup>12</sup>Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Wali Pers. 2012. Hlm. 283-289.

isi pesan dakwah dan memasukkannya dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Keempat, melakukan pemeriksaan kembali. Kelima, pekerjaan akhir dari keseluruhan teks atau disebut sumatif. Keenam, menginterpretasikan hasil atau mengalisis hasil kategori.

Obyek penelitian adalah video ceramah Ustadz Abdul Somad yang diunggah di *YouTube* pada 3 April 2013 dengan judul “jangan biarkan iman mati, siramlah ia dengan ilmu”. Dengan tahap-tahap Philip Mayring ini peneliti dapat mendapatkan hasil data yang valid.

